

## JCI Daily Data

13-December		7,324.79
Change (dtd/ytd)	-0.94%	0.71%
Volume (bn/shares)		17.29
Value (tn IDR)		12.04
Net Buy (Sell, bn IDR)		(1,393)

## Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.6
US FFR	4.75	5.00
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	1.55	1.71
BI 7-day repo rate	6.00	6.00

## Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	43,828.1	-0.20	16.29
S&P 500	6,051.1	0.00	26.86
Nasdaq	19,926.7	0.11	32.74
FTSE 100	8,300.3	-0.02	7.33
Nikkei	39,470.4	-0.95	17.95
HangSeng	19,971.2	-2.09	17.15
Shanghai	3,391.9	-2.01	14.02
KOSPI	2,494.5	0.50	-6.06

## FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	15,987	0.30	3.87
EUR/USD	1.050	0.27	-4.85
GBP/USD	1.262	20.47	-0.90
USD/JPY	153.64	0.68	8.93

## Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	7.062	9.90	58.00
US	4.394	6.60	52.80
UK	4.411	4.85	87.15
Japan	1.033	-1.00	41.70

## Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	71.3	1.81	-0.50
Gold (USD/Onc)	2,675.8	-2.64	29.15
Nickel (USD/Ton)	15,876.0	-1.85	-4.38
CPO (MYR/Ton)	5,140.0	-0.39	38.13
Tin (USD/Mtr Ton)	29,097.0	-1.48	14.49
Coal (USD/Ton)	130.8	-1.32	-10.69

## Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



## Key Points:

- IHSG melemah -0.94% ke level 7,324.79
- Imbal hasil SBN naik +1.5913bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 15,987.
- China akan memangkas suku bunga diiringi rencana stimulus di tahun depan. Serta, pertumbuhan *output* industri China berekspansi di level 5.4% yoy. Dan juga, *wait and see* rilis data neraca dagang Indonesia.

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Jumat (13/12) sebesar -0.94% di level 7,324, kembali terkoreksi dan menutup pekan perdagangan dengan tren pelemahan. Pergerakan IHSG melemah sejalan dengan investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR1.39 triliun atau *net buy* (ytd) menyusut menjadi IDR19.94 triliun. Seluruh sektor mengalami kemerosotan yang cukup signifikan dengan penurunan terdalam pada perdagangan hari Jumat adalah sektor barang baku (-1.64%) disusul sektor transportasi & logistik serta sektor keuangan masing-masing sebesar -1.29% dan -0.90%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat turun -0.05% pada perdagangan hari Jumat (13/12). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0.30% di level Rp15,987 per dollar US.

## Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dibayangi oleh sentiment global yaitu rilis data perekonomian China dan rencana stimulus yang dilakukan pemerintah China untuk tahun depan. Selain itu, pasar akan *wait and see* FOMC Meeting dan RDG BI yang akan dilaksanakan pekan ini. Dari dalam negeri, pasar juga akan mencermati rilis data neraca dagang RI yang diperkirakan mengalami penurunan. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi akan bergerak *mixed* dengan potensi adanya pelemahan lanjutan. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak pada range 7.280 – 7.350 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.9 – 7.0.

## Macroeconomics Updates

### **Pertumbuhan Output Industri China di Atas Perkiraan.**

Produksi industri China berekspansi 5,4% yoy pada November 2024, lebih besar dibandingkan perkiraan yang memperkirakan output industri tidak berubah. Akselerasi tersebut terjadi di tengah kenaikan yang lebih cepat di sektor manufaktur (6,0% vs 5,4% di bulan Oktober). Sementara itu, aktivitas produksi dan pasokan listrik, panas, gas, dan air (1,6% vs 5,4% di bulan Oktober) dan pertambangan (4,2% vs 4,6%) mengalami moderasi. Di dalam manufaktur, 34 dari 41 sektor utama meningkat. Secara bulanan, produksi industri meningkat 0,46% di bulan November, berakselerasi dari kenaikan 0,41% di bulan sebelumnya. (Trading Economics)

### **China Akan Memangkas Suku Bunga Tahun Depan.**

China akan memangkas suku bunga dan persyaratan cadangan tahun depan, direktur biro riset People's Bank of China Wang Xin mengatakan pada sebuah acara pada hari Sabtu, seperti dilaporkan oleh Bloomberg, mengutip 21st Century Business Herald. Wang mengatakan bahwa ada ruang untuk menurunkan RRR lebih lanjut dari tingkat rata-rata saat ini sebesar 6,6%. Data hari Jumat menunjukkan bahwa bank-bank China memberikan pinjaman baru senilai CNY580 miliar dalam bentuk yuan pada November 2024, jauh di bawah ekspektasi pasar sebesar CNY950 miliar, dan kurang dari setengah dari CNY1,170 triliun dari periode yang sama tahun sebelumnya, menyoroti lemahnya permintaan kredit. Kamis lalu, RRT mengatakan akan menaikkan defisit anggaran, menerbitkan lebih banyak utang, dan melonggarkan kebijakan moneter untuk mempertahankan tingkat pertumbuhan ekonomi yang stabil. Seperti yang dilaporkan oleh Reuters, ekonomi China diperkirakan akan tumbuh sekitar 5% tahun ini. (Trading Economics)

### **GDP UK Secara Tak Terduga Menyusut di Bulan Oktober.**

Perekonomian UK mengalami kontraksi 0,1% secara bulanan pada Oktober, menyusul penurunan serupa di bulan September dan tidak sesuai dengan perkiraan pasar untuk ekspansi 0,1%. Kontribusi penurunan terbesar berasal dari produksi yang turun sebesar 0,6%, karena manufaktur (-0,6%), sebagian besar produk farmasi dan obat-obatan (-2,6%). Konstruksi turun 0,4% dan jasa-jasa tidak menunjukkan pertumbuhan. (Trading Economics)

## Corporate Actions

**MCOL Tebar Dividen Hari Ini.** PT Prima Andalan Mandiri Tbk (MCOL) atau Mandiri Coal dijadwalkan membayarkan dividen interim tahun buku 2024 senilai total Rp 391,11 miliar atau Rp110/saham pada Senin, 16 Desember 2024. Pemegang saham yang berhak memperoleh dividen MCOL adalah yang namanya tercatat sebagai pemegang saham MCOL per 2 Desember 2024 pukul 16.00 WIB. Nilai dividen interim tersebut berasal dari laba bersih perseroan berdasarkan informasi keuangan konsolidasian interim perseroan yang tidak diaudit per tanggal 30 September 2024. Rencana pembagian dividen interim sesuai dengan keputusan direksi yang telah disetujui dewan komisaris pada tanggal 18 November 2024. (Investor Daily)

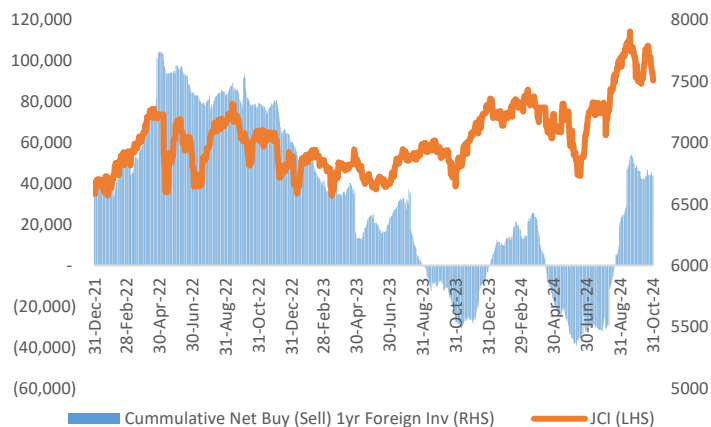
### **Astrindo Nusantara (BIPI) Targetkan Laba Naik 20% Tahun Depan.**

PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. (BIPI) menargetkan laba atau profit perseroan dapat meningkat hingga 20% tahun depan. Direktur Astrindo Nusantara Infrastruktur Michael Wong menuturkan untuk proyeksi tahun depan, BIPI berharap terdapat kenaikan 10%-20% untuk profit. Sebagai informasi, pada semester I/2024, BIPI mencatatkan pendapatan sebesar USD275,38 juta. Pendapatan ini turun 16,53% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar USD329,94 juta. Turunnya pendapatan ini juga turut membuat laba bersih BIPI turun signifikan. Laba bersih BIPI turun menjadi USD7,98 juta, dari sebelumnya sebesar USD28,5 juta secara tahunan. Adapun untuk tahun ini, BIPI memperkirakan harga batu bara secara konservatif, memperkirakan bahwa pendapatan BIPI tidak akan lebih dari dua kali lipat dari kinerja di semester I/2024. (Bisnis Indonesia)

### **Raharja Energi IPO Kisaran Rp900-1.150.**

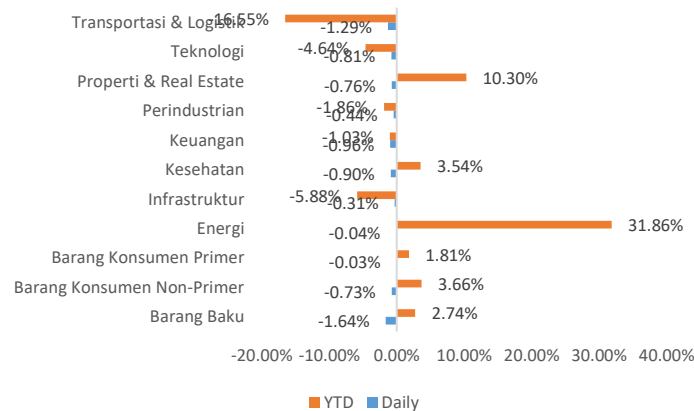
PT Raharja Energi Cepu Tbk bersiap menggelar penawaran umum perdana (*initial public offering*/IPO) saham. Raharja Energi Cepu merupakan anak usaha PT Rukun Raharja Tbk (RAJA), emiten Happy Hapsoro suami Puan Maharani. Raharja Energi Cepu akan menawarkan sebanyak 543 juta (20%) saham kepada publik. Saham-saham tersebut terdiri dari 190 juta (7%) saham baru dan 352 juta (13%) saham milik Rukun Raharja (RAJA) yang di divestasi. Saham yang ditawarkan Raharja Energi Cepu akan dilepas di rentang harga Rp900-1.150 per saham. Sehingga nilai keseluruhan IPO ini sebanyak-banyaknya Rp 624,46 miliar. Masa *bookbuilding* akan dilakukan pada 17-23 Desember 2024. Masa penawaran umum diperkirakan pada 2-6 Januari 2025, dan listing diperkirakan pada 8 Januari 2025. (Bisnis Indonesia)

**Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv**



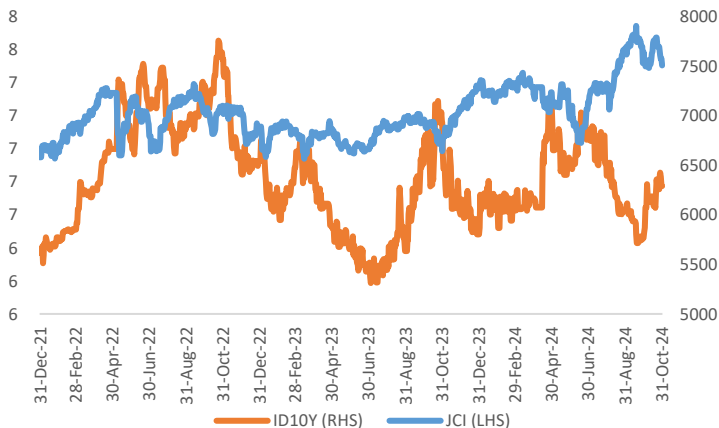
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

**Figure 2. Sectors Movement**



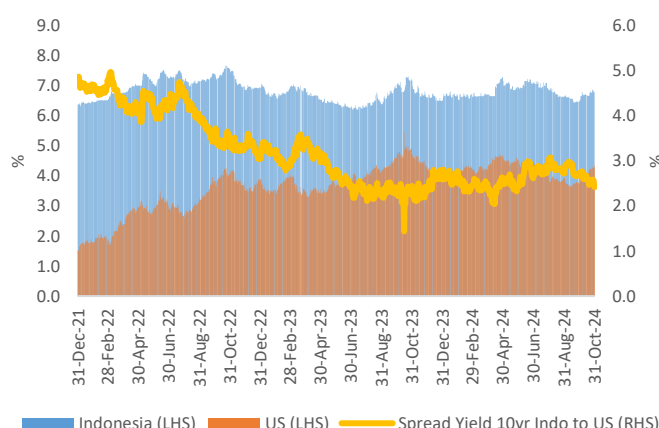
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

**Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield**



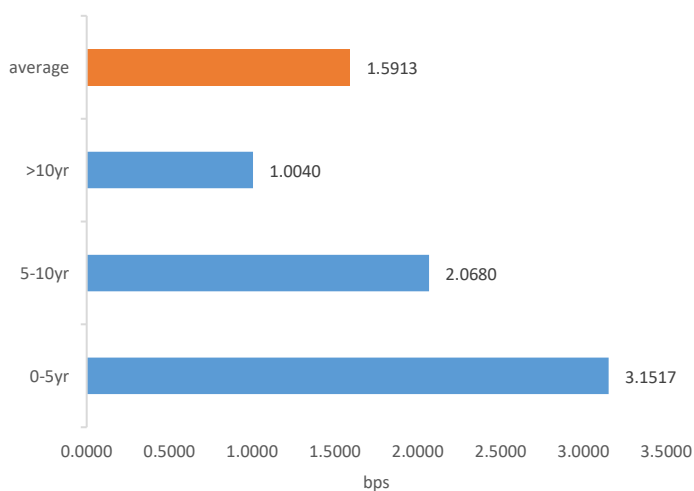
Source: Investing; PLI Research

**Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US**



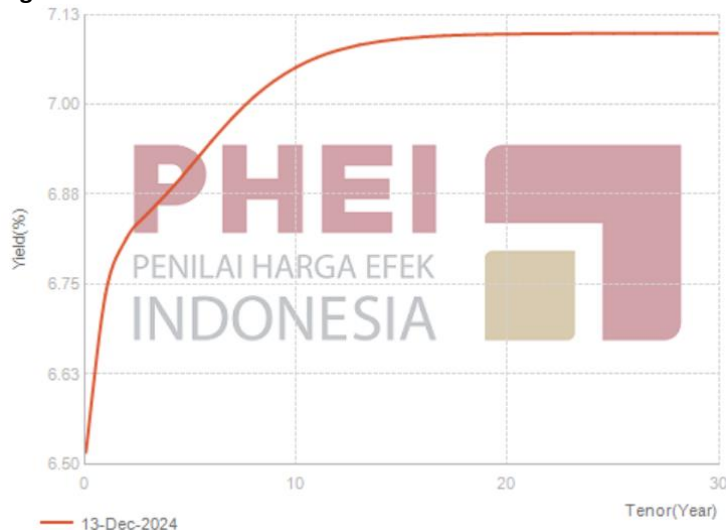
Source: Investing; PLI Research

**Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)**



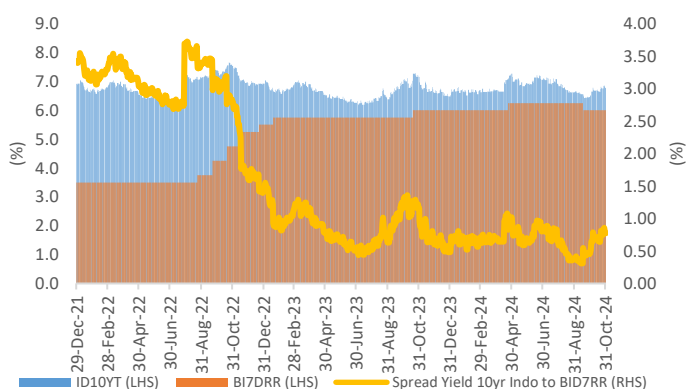
Source: IBPA; PLI Research

**Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve**



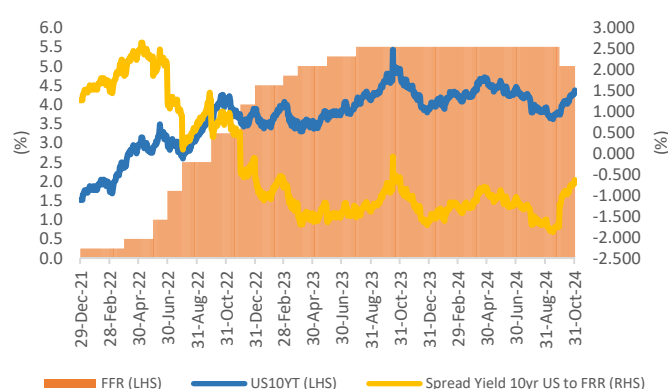
Source: IBPA; PLI Research

**Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR**



Source: Infovesta; PLI Research

**Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR**



Source: Infovesta; PLI Research

**Figure 9. Top 10 Gainers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	POLU	1,485	1,190	24.79
2	SKBM	474	380	24.74
3	SSTM	354	284	24.65
4	ENAK	660	530	24.53
5	TRUS	965	775	24.52
6	RIGS	1,055	905	16.57
7	MPXL	131	114	14.91
8	CUAN	8,950	8,100	10.49
9	KJEN	72	67	7.46
10	SNLK	980	915	7.10

Source: IDX; PLI Research

**Figure 10. Top 10 Losers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	SAPX	1,360	1,810	-24.86
2	TIRA	380	492	-22.76
3	PNSE	1,025	1,315	-22.05
4	GEMA	186	218	-14.68
5	MYOH	1,570	1,760	-10.80
6	KONI	1,455	1,620	-10.19
7	UNIQ	458	500	-8.40
8	KMTR	320	348	-8.05
9	TMPO	183	199	-8.04
10	BCIC	206	222	-7.21

Source: IDX; PLI Research

**Figure 11. Top Trading Value**

No	Ticker	Value	(%)
1	MBMA	2,168	18.00
2	BBRI	1,233	10.24
3	BMRI	874	7.26
4	BBCA	798	6.63
5	AMMN	475	3.94
6	BBNI	380	3.15
7	AADI	318	2.64
8	ADRO	287	2.38
9	BREN	238	1.97
10	CUAN	229	1.90

Source: IDX; PLI Research

**Figure 12. Top Trading Frequency**

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BBRI	90,225	9.11
2	AWAN	61,094	6.17
3	BMRI	35,527	3.59
4	BTEK	28,776	2.91
5	BBNI	24,408	2.47
6	AADI	21,551	2.18
7	BBCA	20,800	2.10
8	ADRO	20,493	2.07
9	CUAN	17,851	1.80
10	PSAB	17,821	1.80

Source: IDX; PLI Research



Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0101	04/15/29	6.8902	99.9312	6.8272	100.1658	6.6618	100.7973
FR0100	02/15/34	7.0368	97.2381	6.8979	98.1517	6.8967	98.1500
FR0098	06/15/38	7.0987	100.2250	7.0320	100.8000	7.0155	100.9406
FR0097	06/15/43	7.0835	100.4236	7.0825	100.4324	7.0429	100.8345

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.5162	6.6276	6.9038	7.4810	8.9704	6.6815	6.9681	7.5752	9.0538
1	6.7351	6.9698	7.2780	8.6253	10.0316	7.0342	7.3847	8.7364	10.1192
2	6.8138	7.0997	7.4665	9.0236	10.5461	7.1729	7.5802	9.1100	10.6248
3	6.8484	7.1823	7.5988	9.2758	10.8693	7.2648	7.7080	9.3736	10.9487
4	6.8790	7.2775	7.7291	9.5057	11.1366	7.3669	7.8333	9.6197	11.2201
5	6.9129	7.3868	7.8616	9.7013	11.3658	7.4790	7.9630	9.8205	11.4511
6	6.9481	7.4979	7.9881	9.8497	11.5531	7.5890	8.0890	9.9638	11.6366
7	6.9811	7.6003	8.1010	9.9527	11.6976	7.6871	8.2026	10.0569	11.7764
8	7.0097	7.6879	8.1963	10.0196	11.8037	7.7688	8.2991	10.1133	11.8766
9	7.0331	7.7589	8.2731	10.0611	11.8784	7.8334	8.3774	10.1460	11.9454
10	7.0513	7.8142	8.3330	10.0858	11.9293	7.8825	8.4386	10.1642	11.9911

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
12/16/2024	CN	Industrial Production YoY	November	5.3%	5.3%
12/16/2024	CN	Retail Sales YoY	November	4.8%	4.6%
12/16/2024	CN	Unemployment Rate	November	5%	5%
12/16/2024	ID	Balance of Trade	November	\$2.47B	\$2.21B
12/16/2024	EA	HCOB Manufacturing PMI Flash	December	45.2	45.8
12/16/2024	JP	Jibun Bank Manufacturing PMI Flash	December	49.0	49.2
12/16/2024	GB	S&P Global Manufacturing PMI Flash	December	48.0	48.1

Source: Trading Economics; PLI Research

## Investment Research Team

**Gilang Pradiyo**  
VP Investment

**Suryani Salim**  
DH Investment Research

**Toga Yasin Panjaitan**  
Spv Investment Research

**Marliana Aprilia**  
Investment Research

### PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12  
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

#### Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.